STRUKTUR TEKS MIKRO PADA CHANNEL YOUTUBE NAJWA SHIHAB KAJIAN WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK

Widya¹, Mahmudah², dan Muhammad Rapi³

¹Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, widyamengge0105@gmail.com

²Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, mahmudah.mahfud@unm.ac.id

³Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, m.rapi@unm.ac.id

Article Info

Received oct 28, 2023

Revised Dec 26, 2023

Accepted Jan 28, 2024

Keywords:

YouTube;

ideology; and

Teun A. Van Dijk's critical discourse.

ABSTRACT

Language studies are studies that function to understand language in its use, this intends to help listeners and readers to understand the intent implied in a text, especially in critical discourse studies. Teun A. Van Dijk divides the function of language into four, namely ideology, power, domination and influence. The object of study in this analysis is a video entitled "Najwa's notes with Maudy Ayunda" on Najwa Shihab's Youtube Channel. From the results of the analysis of the macro structure on the use of modality words, the data obtained from the modality word want 3, the modality word want 1, the modality word must 1, the modality word will 1, the modality word can 3.

Kata kunci:

Youtube;

Ideologi; dan

wacana kritis Teun A. Van Dijk

ABSTRAK

Kajian berbahasa terdapat kajian yang berfungsi untuk memahamkan bahasa dalam penggunaannya hal ini bermaksud untuk membantu para pendengar dan pembaca untuk memahami maksud yang tersirat dalam suatu teks khususnya dalam kajian wacana kritis. Teun A. Van Dijk membagi fungsi bahasa menjadi empat yaitu ideologi, kekuasaan, dominasi dan pengaruh. Objek kajian dalam analisis ini ialah video yang berjudul "catatan Najwa bersama Maudy Ayunda" pada Channel Youtube Najwa Shihab. Dari hasil analisis struktur makro pada penggunaan kata modalitas diperoleh data kata modalitas mau 3, kata modalitas ingin 1, kata modalitas harus 1, kata modalitas akan 1, kata modalitas bisa 3.

Corresponding Author:

Widya

Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, widyamengge0105@gmail.com

PENDAHULUAN

Youtube adalah video paling populer di internet, atau bahkan paling lengkap dan beragam. Youtube menjadi situs layanan video online yang dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia. Dengan pangsa pasar hingga 43 persen. Youtube kini telah menjawab kebutuhan penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi youtube sangat masuk akal dari sudut pandang kebutuhan pengguna saat ini yang berbeda-beda (Thanissaro & Kulupana, 2015). ada begitu banyak video-video bermanfaat yang dapat ditemukan dalam *youtube*, sehingga kehadirannya memiliki dampak positif dalam hidup masing-masing individu (Gyta, 2021).

Salah satu Channel Youtube yang terkenal di kalangan remaja, orang dewasa bahkan orang tua di Indonesia adalah Najwa Shihab dengan jumlah delapan koma delapan puluh tiga juta subscriber dan dua koma lima ribu video yang telah ditayangkan di Channel Youtube Najwa Shihab. Najwa Shihab sendiri memiliki visi untuk membentuk sebuah lembaga pendidikan jurnalistik untuk wartawan-wartawan muda dan membuat konten-konten yang berkualitas tinggi serta membangun komunitas yang kuat dengan tindakan yang berdampak dengan visi membuat tontonan tontonan yang berkualitas di Channel Youtube nya saat ini sehingga dapat dinikmati oleh anak muda (prahadi, 2015).

Banyaknya pengguna Youtube saat ini membuat beberapa orang beranggapan bahwa Youtube hanya membuang-buang waktu. Anggapan ini berawal dari pengguna Youtube yang hanya menghabiskan waktunya untuk mengakses video-video tidak bermanfaat yang terdapat dalam Youtube sehingga menimbulkan anggapan bahwa Youtube hanya membuang-buang waktu. Kenyataannya pada saat ini video-video yang terdapat dalam Youtube tidak selamanya berdampak negatif dan tidak bermanfaat. Banyak video video Youtube yang berdampak positif dan membawa manfaat bagi para penontonnya. Salah satunya Channel Youtube Najwa Shihab yang sangat memiliki dampak baik bagi menonton dan peminatnya. Dimana Najwa Shihab membuat Channel Youtube memiliki tema tema politik, pendidikan, sosial, dan isu-isu yang sedang panas-panasnya.

Analisis wacana kritis memandang wacana ini sebagai sebuah ujaran. Sebagai bahasa, wacana memiliki struktur internal. Wacana mengandung suatu unsur yang paling lengkap dibaning satuan linguistik yaitu fonem, morfem, kata, frasa, dan kalimat (Penggabean, 2016). Struktur internal tidak steril terhadap pengaruh aspek luar wacana yang dikenal dengan struktur eksternal. Analisis

wacana kritis sebenarnya menganggap bahwa makna wacana sangat erat kaitannya apa yang ada di luar wacana, seperti ideologi, aspek sosial, kekuasaan dan historis. Hal ini sejalan dengan fungsi bahasa untuk tujuan tertentu. Wacana kritis erat kaitannya dengan ideologi yang dilahirkan dari suatu kelompok maupun individu, selama ini ideologi erat kaitannya dengan makna tersirat yang banyak dianggap bahwa membawa kepentingan khusus untuk mempengaruhi seseorang dan diterima oleh khalayak umum sedangkan ideologi bisa juga membawa dampak positif sekalipun diwacanakan dengan bahasa yang kurang baik. Analisis wacana kritis ini menjadikan video Youtube sebagai sumber data dimana penelitian ini sangat penting untuk melihat karakteristik seseorang ataupun ingin melihat motivasi yang diungkapkan oleh pewacana.

Wacana merupakan ujaran, Di dalam ujaran tentunya penutur dan lawan tutur harus saling memahami makna dari pembicaraan dan memahami ideologi yang ingin disampaikan. Namun, pada kenyataannya lawan tutur terkadang tidak dapat menangkap makna dan maksud yang ingin disampaikan oleh penutur. Seperti halnya aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan di media sosial yang saat ini sangat banyak digunakan sebagai tempat untuk menyampaikan ideologi dan mempengaruhi seseorang bahkan komunitas, dengan adanya analisis wacana kritis pendekatan Teun A. Van Dijk para penonton dan mengonsumsi video dalam media sosial menjadi lebih tau ideologi dan maksud yang terdapat dalam video yang dikonsumsi. Aktor-aktor sosial pada dasarnya memiliki makna dan ideologi yang tersirat dalam setiap wacana yang disampaikan (Amaliah dkk., 2021). Melalui analisis wacana kritis penulis bertujuan membongkar ideologi yang disampaikan oleh Maudy Ayunda sebagai bintang tamu di channel Youtube Catatan Najwa dan maksud yang terdapat dalam suatu wacana dengan melalui struktur analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang terdiri atas struktur teks makro pada channel youtube Najwa Shihab dengan video yang berjudul "Catatan Najwa Bersama Maudy Ayunda".

Wacana dipandang sebagai praktik sosial sebab wacana pasti ditemukan dalam setiap kehidupan manusia (Ratnaningsih, 2019). Fungsi wacana dalam pandangan Teun A. Van Dijk terbagi menjadi empat. (Jufri, 2017) meliputi: (1) sebagai alat untuk menyampaikan ideologi, (2) sebagai alat untuk memperluas kekuasaan, (3) sebagai alat yang digunakan hubungan atas untuk mendominasi hubungan bawah, (4) sebagai alat yang digunakan untuk mempengaruhi publik. Untuk itu, pendengar ataupun lawan tutur harus memahami makna dan maksud dari suatu wacana. Pemahaman dalam bahasa disebut sebagai analisis wacana kritis. Van Dijk (1998) berpendapat bahwa teks terdiri dari beberapa tingkat (struktur) yang saling melengkapi, Van

Dijk mengatakan bahwa wacana memiliki tiga tingkatan level pertama adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Analisis wacana kritis banyak dilakukan yang berfokus pada struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Kusumastuti, 2020) menemukan bahwa konsep analisis wacana kritis Van Dijk pada film imperfect dengan meneliti pesan moral menggunakan struktur mikro, struktural, dan struktur makro. Penelitian Kusuma menghasilkan struktur makro dalam pesan moral yaitu untuk lebih fokus pada diri sendiri, pada struktural di temui pesan moral belajar untuk menerima kekurang diri sendiri dan pada struktur mikro pesan moral yang ditemukan ditemukan bahwa sebagai manusia kita harus menerima apa yang diberikan kepada kita, adapun metode yang digunakan penelitian ini metode kualitatif. Brow dan Yule (dalam Jumadi, 2016) menyatakan bahwa analisis wacana kritis adalah analisis bahasa yang menggunakan berbagai aspek dalam penggunaan bahasa, analisi wacana tidak dapat dibatasi pada deskripsi bentuk-bentuk bahasa yang tidak ada hubungannya dengan tujuan dan fungsi komunikasi dalam hidup manusia. Selain itu analisis wacana juga dianggap sebagai disiplin ilmu yang mengkaji bahasa yang nyata dalam komunikasi, Stubbs (dalam Wirahyini & Sudiana, 2020) mengatakan analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti bahasa secara alamiah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian relevan di yang telah diuraikan fokus membahas mengenai struktur makro dan kognisi sosial sedangkan pada penelitian ini yaitu fokus pada struktur makro menurut pandangan Van Dijk dan menjadikan video dalam channel youtube Najwa Shihab yang berjudul catatan Najwa bersama Maudy Ayunda sebagai objek pada penelitian ini. Teori analisis wacana Van Dijk ini telah banyak diteliti untuk menunjukkan bahwa melalui bahasa dan tutur kata, penutur lisan maupun tulisan bebas menyampaikan pikiran, pendapat, ataupun opini dan ideologi.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan demikian, metode yang digunakan adalah menganalisis, mendeskripsikan, dan menguraikan data yang ditemukan. Data dapat ditemukan dengan menonton video pada Channel Youtube Najwa Shihab "Catatan Najwa Bersama Maudy Ayunda" tayangan 22 Maret 2019 menggunakan kajian Analisis Wacana Kritis Van Dijk.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan empat cara yaitu teknik pengumpulan data berupa teknik simak, teknik catat dan teknik rekam. Adapun teknik analisis data digunakan sebagai suatu teknik untuk mengorganisasikan serta mengurutkan data pada suatu pola, kategori dan digunakan sebagai uraian dasar yang bertujuan untuk menuraikan tema dan hipotesis kerja yang disarankan oleh data (Haryoko, 2020:194). Dengan demikian, prosedur teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu membaca sumber data dengan teliti, mengidentifikasi struktur makro berdasarkan kriteria analisis wacana kritis Van Dijk.

HASIL

Hasil penelitian ini secara rinci, diuraikan menurut teori wacana kritis Van Dijk struktur makro yaitu dengan cara memunculkan data setelah itu dianalisis dengan melihat kata modalitas yang digunakan. Kata modalitas diteliti berdasarkan makna kata yang digunakan oleh penutur kata dan dilihat seberapa kuat kata modalitas yang digunakan penutur. *Kata modalitas yang dominan digunakan ialah kata modalitas "bisa" yang memiliki makna kepercayaan diri yang dianggap lemah dalam penelitian menurut teori wacana kritis Teun A. Van Dijk berbeda dengan kata modalitas "harus" yang hanya ditemukan hanya satu dan digunakan oleh Najwa Shihab menandakan lemahnya ideologi yang disampaikan oleh Maudy Ayunda.*

Bentuk Kata Modalitas dalam Channel Youtube Najwa Shihab Catatan Najwa Bersama Maudy Ayunda Berdasarkan Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Berdasarkan hasil analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada Channel Youtube Najwa Shihab ditemukan 9 kata modalitas. Hasil analisis pada 7 kata modalitas yang terdiri atas 3 kata modalitas mau, 1 kata modalitas ingin, 1 kata modalitas harus, 1 kata modalitas akan, dan 3 kata modalitas bisa.

Kata Modalitas Mau

Penutur berbicara dengan tingkat kesungguhan yang masih bisa berbuah karena masih bersifat bukan suatu kewajiban. Kata modalitas mau berarti suatu upaya sungguh-sungguh yang mau dilakukan tetapi masih belum dilakukan dan bisa saja memiliki perubahan untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Kata modalitas **mau** adalah kata bantu modalitas yang memiliki upaya sungguh-sungguh saat digunakan oleh penutur. kalimat yang termasuk dalam kata modalitas mau pada tayangan video *catatan Najwa bersama Maudy Ayunda* tersebut adalah:

1

"Maudy Ayunda: Dilema **mau** pilih Harvard atau Stanford

"Aku: **mau** balas Chat yang mana dulu

pada data 1 Kalimat tersebut merupakan hasil unggahan netizen di *twitter* dengan nama akun "calon Boss". Dapat diinterpretasikan bahwa unggahan netizen tersebut berupa perbandingan antara level bingung Maudy Ayunda dan netizen yang dianggap sebagai lelucon. Kata modalitas **mau** yang digunakan Maudy Ayunda sebagai bentuk kata bantu yang diggunakan untuk membongkar ideologi pada kata kerja **pilih**. Kata modalitas **mau** berarti upaya sungguh-sungguh Maudy Ayunda mengenai pilihan dua kampus internasional. Kata modalitas **mau** juga digunakan netizen untuk mebandingkan kesungguhan Maudy Ayunda dan Netizen yang sangat jauh berbeda.

2

"Masih galau atau udah menemukan mana nih yang *mau* dipilih?"

Pada data (2) tersebut, Najwa Shihab selaku narasumber bertanya kepada Maudy Ayunda selaku bintang tamu mengenai perasaan galau yang dialami oleh Maudy Ayunda akibat bingung memilih antara Harvard atau Stanford. Kata modalitas **mau** digunakan Najwa Shihab sebagai kata bantu untuk membongkar kata kerja **memilih** sebagai bentuk keingintahuan yang sungguh-sungguh terhadap pilihan Maudy Ayunda.

3

"Tapi keren sih, kamu tau apa yang kamu mau, tau *mau* ngapain di usia muda gitu. Tau institusi mana yang mau dikejar di usia muda"

Pada data (3) tersebut, Najwa Shihab selaku narasumber dalam percakapan tersebut memuji pemikiran Maudy Ayunda yang sejak kecil sudah mengetahui institusi apa yang diinginkan dan dikejar kelak ketika sudah dewasa serta memilih kata modalitas **mau** sebagai bentuk kesungguhan Maudy Ayunda dalam menyusun mimpi yang dimiliki, dalam percakapan ini memiliki ideologi agar para penonton dapat mengikuti langkah baik Maudy Ayunda dalam menyusun mimpi.

Kata Modalitas Ingin

Penutur berbicara tentang kemauan, Kata modalitas Ingin berarti kata bantu yang dimaknai sebagai suatu kehendak kemauan atau berhasrat untuk melakukan suatu aktivitas. Kata modalitas ingin Adalah kata bantu yang dimaknai sebagai suatu kehendak, kemauan atau berhasrat untuk melakukan seatu

aktivitas. Kalimat yang termasuk dalam kata modalitas ingin pada tayangan video *catatan Najwa bersama Maudy Ayunda* tersebut adalah:

4

"Jadi bisa kepedulia, ingin tau dan hampir sangat dinikmati karena karena dibuat seperti game. Jadi aku pikir itu yang utama percakapannya"

Kalimat tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Maudy Ayunda telah dilatih sejak kecil untuk meningkatkan kepedulian serta rasa ingin tau melalui percakapan-percakapan bersama sang ibu, sekalipun percakapan itu suatu masalah tetapi yang dibuat seperti permainan sehingga dapat dinikmati. Kata modalitas **ingin** digunakan sebagai kata bantu untuk menunjukkan suatu kemampuan untuk mengetahui jawaban yang benar.

Kata modalitas Harus

Penutur berbicara dengan kekuatan yang kuat dan bermaksud memperlihatkan kemampuan. Kata modalitas harus berarti patuh atau sesuatu yang wajib, harus dikerjakan dan tidak boleh jika tidak dikerjakan. Kata modalitas **harus** adalah kata bantu modalitas yang memiliki kekuasaan dan kewajiban saat digunakan oleh penutur. Kalimat yang termasuk dalam kata modalitas harus pada tayangan video *catatan Najwa bersama Maudy Ayunda* tersebut adalah:

5

"Karena mimpi itu **harus** sesuatu yang jangan nanggung, mimpi itu **harus** setinggi mungkin"

Kalimat tersebut merupakan ungkapan Najwa Shihab, kata modalitas **harus** sebagai bentuk penekanan pada dua kata "jangan nanggung". Kata modalitas harus dalam percakapan tersebut memiliki ideologis sebuah tekanan kewajiban setiap orang wajib memiliki mimpi dengan pilihan yang sangat tinggi. Ideologis dalam percakapan yang telah disebutkan memiliki tujuan agar penonton tidak takut untuk memiliki mimpi yang tinggi.

Kata Modalitas Akan

Penutur berbicara tentang sesuatu kehendak yang belum terjadi. Kata modalitas **akan** sebagai kata subjek untuk menyatakan suatu kehendak yang terjadi. Kata modalitas **akan** adalah kata objektif untuk menyatakan sesuatu yang hendak terjadi. Kalimat yang termasuk dalam kata modalitas akan pada tayangan video *catatan Najwa bersama Maudy Ayunda* tersebut adalah:

6

"Dari dulu punya mimpi ambil MBA (Manajemen Bisnis Administrasi) stanford tapi susah banget masuknya, peluang masuknya sangat kecil. Setiap aku baca dan mencari berita

pokoknya ceritanya serem-serem. Ada yang bilang anda tidak **akan** pernah bisa masuk. Jadi, aku juga berusaha”

Pada kalimat tersebut ditemukan kata modalitas **akan** sebagai bentuk suatu yang hendak terjadi. Percakapan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesulitan untuk program MBA (Manajemen Bisnis Administrasi) Stanford seakan-akan suatu kemustahilan. Kata modalitas **akan** memiliki ideologis suatu yang hendak terjadi kepada Maudy Ayunda adalah kegagalan. Kata **akan** yang digunakan oleh seseorang memicu Maudy Ayunda untuk lebih berusaha. Ideologis dalam percakapan ini juga ingin menunjukkan kepada publik bahwa sesuatu yang mustahil bagi orang lain akan menjadi pasti melalui kerja keras.

Kata modalitas Bisa

Kata modalitas bisa berarti suatu kepercayaan sungguh-sungguh dan memiliki kuasa untuk melakukan sesuatu. Kata modalitas bisa yang digunakan adalah:

7

“Jadi bisa kepedulia, ingin tau dan hampir sangat dinikmati karena karena dibuat seperti game. Jadi aku pikir itu yang utama percakapannya”

Pada kalimat tersebut ditemukan kata bantu **bisa** sebagai modalitas yang dipilih Maudy Ayunda. Dapat diinterpretasikan bahwa ideologi dari kata **bisa** yang digunakan Maudy Ayunda sebagai bentuk kepercayaan diri dan kuasa atas dirinya sendiri dalam menyerap pelajaran.

8

“Aku awalnya pengen *sharring* karena kemarin-kemarin kalo misalnya ada berita yang menurut aku mungkin **bisa** inspiratif atau **bisa** bikin orang tergerak pasti aku *share*”

Pada kalimat tersebut ditemukan kata kerja bantu yakni **bisa** sebagai modalitas yang digunakan Maudy Ayunda. Ideologis yang terdapat pada kata modalitas **bisa** pertama memiliki maksud bahwa Maudy Ayunda memiliki kesungguh-sungguhan dalam mengshare informasi yang menurutnya bermanfaat bagi publik. Sedangkan pada kata modalitas **bisa** ke dua memiliki ideologis kekuasaan untuk menyebarluaskan informasi sehingga dapat menggerakkan seseorang untuk mengikuti informasi yang disebarkan.

9

“Ternyata kalo kita memberikan energi terhadap impian kita, seperti kita memikirkannya yang aku lakukan sepanjang waktu kemungkinan bisa terjadi”

Pada kalimat tersebut ditemukan kata kerja bantu **bisa** sebagai modalitas yang digunakan Maudy Ayunda. Kata bantu **bisa** sebagai bentuk kata bantu yang digunakan untuk membongkar ideologis pada kata “terjadi”. Kata modalitas bisa pada percakapan tersebut memiliki ideologis setiap orang memiliki kehendak dan kuasa atas dirinya sendiri.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian wacana kritis tema pendidikan dengan topik pendidikan dan profesi artis yang dapat dilakukan secara bersamaan lebih ditekankan dalam percakapan antara Maudy Ayunda dan Najwa Shihab. Berbagai bentuk respon yang diberikan masyarakat terhadap profesi artis yang dianggap suatu profesi yang hanya mengandalkan fisik dan tidak intelektual, serta tidak dapat dilakukan beriringan dengan pendidikan.

Adapun bentuk struktur makro yang ditemukan tema pendidikan dengan topik pendidikan dan profesi artis yang dapat dilakukan secara bersamaan, Maudy Ayunda dikenal dengan wanita yang memiliki simbol pendidikan yang tinggi hal itu menjadikan ideologis yang ingin disampaikan dalam video catatan Najwa bersama Maudy Ayunda dengan teman pendidikan lebih menonjol sebab mengundang bintang tamu dengan latar belakang sebagai motivator yang bergelut di bidang pendidikan. Topik yang ditonjolkan dalam video catatan Najwa bersama Maudy Ayunda ialah pendidikan dan profesi artis yang dapat dilakukan secara bersamaan, ideologis dalam topik tersebut ingin mengubah cara pandang masyarakat terkait profesi artis, ideologis dalam topik juga diperkuat dengan mengundang bintang tamu yang memiliki profesi sebagai artis dan motivator dalam bidang pendidikan. Ideologis tersebut ingin ditunjukkan ke publik bahwa pendidikan dan artis dapat dilakukan secara bersamaan, serta artis suatu profesi yang intelektual karena tidak menyebabkan pendidikan terbengkalai. Struktur makro yang memiliki tema pendidikan dan topik pendidikan dan artis dapat dilakukan secara bersamaan dapat dilihat pada data yang ke 1-2 yang mengutip tentang pentingnya pendidikan dan profesi artis yang intelektual.

Video catatan Najwa bersama Maudy Ayunda pada channel youtube Najwa Shihab, selain struktur makro juga meneliti superstruktur yang ditemukan judul yang menjadi objek penelitian ialah catatan Najwa bersama Maudy Ayunda yang dipublikasikan pada 23 Maret 2019 dengan *story* pendidikan dan penutup cita-cita Maudy Ayunda untuk Indonesia kedepan dan ketakutan terbesar Maudy Ayunda. Superstruktur dalam video catatan Najwa bersama Maudy Ayunda lebih menekankan pada pendidikan terkait keputusan Maudy Ayunda yang bingung memilih dua kampus Internasional yang akan dipilihnya, pada bagian tersebut ideologis yang ingin ditunjukkan ke publik dalam percakapan tersebut ialah mimpi yang telah dimiliki dan

disiapkan serta diusahakan tidak akan pernah gagal sekalipun banyak rintangan dan tanggapan negatif publik. Pemberian energi positif terhadap cita-cita yang dimiliki dan usaha keras yang dilakukan Maudy Ayunda menyebabkan dirinya berhasil mendapatkan mimpi yang menurutnya tidak akan bisa tercapai. Ungkapan yang digunakan Maudy Ayunda bersifat mempengaruhi publik dan masyarakat hal ini sejalan dengan tujuan salah satu wacana menurut Teun. A Van Dijk bahwa suatu wacana dapat mengubah cara pandang seseorang terhadap sesuatu. Ideologis lain ditemukan pada struktur superstruktur pada bagian penutup berisikan mimpi dan cita-cita Maudy Ayunda untuk Indonesia. Ideologis yang terdapat pada bagian penutup tersebut berupa ideologis pencitraan di publik yang menambah nilai positif Maudy Ayunda dimata masyarakat Indonesia.

Manusia sebagai makhluk sosial melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu dan mendapat bantuan tertentu yang bisa dilakukan dengan mempengaruhi manusia yang lain. Tindakan tersebut berupa aksi, perbuatan dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Pendekatan analisis wacana kritis ini bukan hanya didasarkan pada analisis teks melainkan juga harus dilihat bagaimana teks tersebut diproduksi. Sehingga dapat diketahui apa ideologis yang terkandung dalam teks. Ideologis dapat dibongkar menggunakan teori wacana kritis yang salah satunya terdiri dari struktur makro kata modalitas. Kata modalitas dapat menunjukkan seberapa kuat ideologis yang dimiliki seseorang atau kelompok. Berdasarkan hasil penelitian wacana kritis ditemukan tema pendidikan, dengan topik pendidikan dan profesi artis yang dapat dilakukan secara bersamaan lebih ditekankan dalam percakapan antara Maudy Ayunda dan Najwa Shihab. Berbagai bentuk respon yang diberikan masyarakat terhadap profesi artis yang dianggap suatu profesi yang hanya mengandalkan fisik dan tidak intelektual, serta tidak dapat dilakukan beriringan dengan pendidikan.

Pada bagian kata modalitas ideologis yang ingin ditonjolkan Maudy Ayunda melalui percakapan Bersama Najwa Shihab ialah ingin menunjukkan ke publik kekuasaan yang dimiliki Maudy Ayunda dalam menyebarkan berita positif yang dimilikinya dan memiliki kesungguh-sungguhan dalam menyebarkan berita yang menurut maudy Ayunda dapat membuat seseorang bergerak untuk melakukan yang sesuai dengan informasi yang diberikan. Ideologis yang sangat ingin ditonjolkan pada struktur mikro ialah kekuasaan Maudy Ayunda. Hal ini dibuktikan dengan lebih banyak kalimat berita dan kalimat aktif yang ditemukan dalam video. Ideologis yang ditemukan antara lain kebebasan menyebarkan informasi, keberhasilan

menyampaikan peran orang tua, dan keberhasilan memotivasi penonton dalam bidang pendidikan. Selain itu, ditemukan juga kelemahan ideologis yang disampaikan oleh Maudy Ayunda dalam video, dapat disimpulkan bahwa Maudy Ayunda tidak memiliki cukup kepercayaan diri dan kelemahan atas kemauan yang dimilikinya, Ideologi Maudy relatif lemah sebab lebih banyak menggunakan kata “bisa” dibandingkan kata “harus”. Ideologis Maudy Ayunda terbilang relatif kurang kaut dalam video catatan Maudy Ayunda sebab kata modalitas “bisa” memiliki nilai kurang kuat dan optimis dibandingkan kata “harus” yang memiliki nilai sangat kuat dalam kata modalitas seperti teori wacana kritis Teun A. Van Dijk yang menyebutkan kuatnya ideologi seseorang tergantung bahasa yang digunakan.

PENUTUP

Secara keseluruhan data kata modalitas yang diperoleh dalam percakapan antara Najwa Shihab dan Maudy Ayunda dalam channel youtube Najwa Shihab memiliki ideologis yang bertujuan untuk mengubah cara pandang masyarakat Indonesia terhadap profesi artis melalui fakta prestasi yang dimiliki Maudy Ayunda dalam pendidikan, selain itu ideologis yang lain ditemukan bahwa Najwa Shihab dan Maudy Ayunda melakukan percakapan dengan tujuan untuk membuat seseorang berani untuk memiliki mimpi dan meningkatkan pendidikan di Indonesia, dan ditemukan tujuan Maudy Ayunda kedepan untuk Indonesia dalam bidang pendidikan yang diungkapkan secara terang-terangan. Hal ini menjadi fakta yang menunjukkan bahwa perempuan bukanlah manusia yang bertele-tele.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, R., Mahmudah, M., & Mayong, M. (2021). Mengungkap Ideologi Teks Berita Covid 19 Berdasarkan Pendekatan Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17(2), 203–215. <https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4439>
- Gyta, R.D. (2021) Pemanfaatan Channel YouTube sebagai media Dakwah Islam (studi pada akun YouTube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung. In *komunika (vol. 4, issue1)*.
- Haryako, Sapto, Bahatiar, Fajar Arwandi. 2020. Analisis Penelitian Data Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis). ed 1. Makassar. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Van Dijk, T.A. (1998). *Ideology*. London: SAGE Publications Ltd
- Jufri. (2017). *Wacana Kritis*. Makassar: UPT Badan Penerbit UNM
- Jumadi. (2016). Wacana, Kekuasaan, & pendidikan bahasa. In *Pustaka Pelajar*.
- Kusumastuti, W. (2020). Pesan Moral Pada Film Imperfect (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*,

12-26.

- Ratnaningsih, D. (2019). No analisis wacana kritis sebuah teori dan implementasi. In *Penerbit UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI* (Vol. 4, Issue 1).
- penggabean, S. (2016). Pengantar Wacana. 1-74.
- Wirahyuni, K., & Suidiana, I. N. (2020). analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan Kompas dengan judul "Di balik kasus penusukan Wiratno dan penangkapan sejumlah terduga teroris" *Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa Sastra dan Budaya*, 7(1), 801-818.
- Thanissaro, P. N., & Kulupana, S. (2015). Buddhist teen worldview: Some normative background for health professionals. *Contemporary Buddhism*, 16(1), 28-42. <https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>.